

METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF

Lia Liliawati, S.E., M.M

Susan Mokoolang, S. Pt, M. Si

Yasysyar Hidayat, S.Hum., M.Pd.

Ismuhadi, M.S.M

Yusriyah Atikah Gobel, S.P, M.Si, IPM

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002

Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana paling lama 7 (tahun) dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF

Lia Liliawati, S.E., M.M

Susan Mokoolang, S. Pt, M. Si

Yasysyar Hidayat, S.Hum., M.Pd.

Ismuhadi, M.S.M

Yusriyah Atikah Gobel, S.P, M.Si, IPM



YAYASAN PUTRA ADI DHARMA

METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF

Penulis :

Lia Liliawati, S.E., M.M
Susan Mokoolang, S. Pt, M. Si
Yasysyar Hidayat, S.Hum., M.Pd.
Ismuhadi, M.S.M
Yusriyah Atikah Gobel, S.P, M.Si, IPM

ISBN : 978-634-7314-19-2

IKAPI : No.498/JBA/2024

Editor : Umi Safangati Hidayatun

Penyunting :

Yayasan Putra Adi Dharma

Desain sampul dan Tata letak

Yayasan Putra Adi Dharma

Penerbit :

Yayasan Putra Adi Dharma

Redaksi :

Wahana Pondok Ungu Blok B9 no 1, Bekasi
Office Marketing Jl. Gedongkuning, Banguntapan Bantul, Yogyakarta
Office Yogyakarta : 087777899993
Marketing : 088221740145
Instagram : @ypad_penerbit
Website : <https://ypad.store>
Email : teampenerbit@ypad.store

Cetakan Pertama Juli 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini yang berjudul *METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF*. Buku ini disusun dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai konsep, teknik, dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian yang baik dan benar, baik dalam konteks akademik maupun praktis. Dengan adanya buku ini, diharapkan para pembaca, terutama para mahasiswa, peneliti, dan praktisi di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan ilmu lainnya, dapat lebih memahami dan menguasai metode penelitian yang akan menunjang kualitas dan validitas hasil penelitian mereka.

Metode penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian yang dilakukan dengan baik dan menggunakan metode yang tepat akan menghasilkan temuan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, buku ini mengupas tuntas berbagai metode penelitian, baik kuantitatif, kualitatif, maupun metode campuran (*mixed methods*), serta mengedepankan pentingnya etika penelitian dalam setiap tahapannya.

Penyusunan buku ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan, kritik, dan dukungan selama proses penulisan. Terutama kepada rekan-rekan sejawat, mahasiswa, dan keluarga yang selalu memberikan dorongan semangat dan inspirasi. Saya juga menyampaikan terima kasih kepada para ahli, peneliti, dan pengarang yang telah banyak memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan praktik penelitian.

Buku ini tentu masih jauh dari sempurna, dan saya menyadari adanya kekurangan di sana-sini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca sangat saya harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pembaca dalam memahami dan mengaplikasikan metode penelitian yang efektif dan dapat diandalkan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan ilmiah dan praktis. Semoga buku ini menjadi sumber pengetahuan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di masa depan.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB 1 PENGANTAR METODE PENELITIAN	1
A. Definisi Penelitian	1
B. Perbedaan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif	3
C. Fungsi Penelitian dalam Ilmu Pengetahuan.....	4
D. Peran Peneliti dalam Penelitian	5
BAB 2 PARADIGMA PENELITIAN	7
A. Paradigma Positivisme dalam Penelitian Kuantitatif.....	8
B. Paradigma Interpretatif dalam Penelitian Kualitatif	9
C. Paradigma Kritis dan Emansipatoris.....	10
D. Hubungan Paradigma dengan Pendekatan Penelitian.....	11
BAB 3 RUMUSAN MASALAH DAN TUJUAN PENELITIAN	13
A. Identifikasi Masalah Penelitian.....	14
B. Merumuskan Masalah Penelitian Kuantitatif	15
C. Merumuskan Masalah Penelitian Kualitatif	16
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	17
BAB 4 KAJIAN TEORI DAN LANDASAN KONSEPTUAL .	20
A. Peran Teori dalam Penelitian	21
B. Kajian Literatur pada Penelitian Kuantitatif.....	22

C.	Landasan Konseptual dalam Penelitian Kualitatif.....	23
D.	Model Kerangka Pemikiran	24
BAB 5	PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN.....	26
A.	Pendekatan Penelitian Kuantitatif.....	27
B.	Pendekatan Penelitian Kualitatif.....	28
C.	Penelitian Eksploratif, Deskriptif, dan Eksplanatif	29
D.	Kombinasi Metode (Mixed Methods)	31
BAB 6	TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM	
PENELITIAN KUANTITATIF		33
A.	Kuesioner dan Skala Pengukuran	34
B.	Observasi Kuantitatif	35
C.	Wawancara Terstruktur	36
D.	Dokumentasi dan Data Sekunder	38
BAB 7	TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM	
PENELITIAN KUALITATIF		40
A.	Observasi Partisipatif	41
B.	Wawancara Mendalam.....	42
C.	Studi Dokumentasi dan Arsip	44
D.	Focus Group Discussion (FGD)	45
BAB 8	POPULASI DAN SAMPEL (KUANTITATIF).....	47
A.	Definisi Populasi dan Sampel.....	48
B.	Teknik Sampling Probabilistik.....	49
C.	Teknik Sampling Non-Probabilistik	50
D.	Ukuran Sampel dan Generalisasi.....	52

BAB 9 SUBJEK DAN PARTISIPAN (KUALITATIF)	54
A. Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif	55
B. Teknik Snowball dan Purposive Sampling	56
C. Validitas Subjektif dan Keterwakilan	58
D. Keterlibatan Peneliti dalam Konteks Lapangan	59
BAB 10 INSTRUMEN PENELITIAN	61
A. Konstruksi Kuesioner Kuantitatif	62
B. Panduan Wawancara dan Observasi Kualitatif	64
C. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	65
D. Teknik Uji Coba Instrumen	66
BAB 11 ANALISIS DATA KUANTITATIF	69
A. Statistik Deskriptif dan Inferensial	70
B. Uji Validitas dan Reliabilitas	72
C. Uji Hipotesis (T-test, ANOVA, Regresi)	73
D. Menggunakan Software Statistik (SPSS, Excel, dll.)	75
BAB 12 ANALISIS DATA KUALITATIF	77
A. Reduksi Data dan Koding	78
B. Kategorisasi dan Tema	80
C. Interpretasi Data dan Narasi	81
D. Menggunakan Software Analisis Kualitatif (NVivo, Atlas.ti)	83
BAB 13 VALIDITAS DAN KEABSAHAN DATA PENELITIAN	86
A. Validitas dan Reliabilitas dalam Kuantitatif	87

B.	Keabsahan dan Kredibilitas dalam Kualitatif	89
C.	Teknik Triangulasi	91
D.	Audit Trail dan Member Check	92
BAB 14	ETIKA PENELITIAN	94
A.	Prinsip Etika dalam Pengumpulan Data	95
B.	Hak dan Privasi Responden	97
C.	Etika dalam Penulisan dan Publikasi	99
D.	Izin Penelitian dan Persetujuan Informan.....	101
BAB 15	PENYUSUNAN LAPORAN PENELITIAN.....	103
A.	Sistematika Laporan Penelitian Kuantitatif	104
B.	Sistematika Laporan Penelitian Kualitatif	106
C.	Teknik Penulisan Ilmiah	108
D.	Publikasi dan Presentasi Hasil Penelitian	110

BAB 1

PENGANTAR METODE PENELITIAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut adanya landasan ilmiah yang kuat dalam setiap kegiatan penelitian. Metode penelitian menjadi instrumen penting yang tidak hanya menjelaskan bagaimana suatu penelitian dilakukan, tetapi juga memastikan bahwa proses tersebut memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.

A. Definisi Penelitian

Penelitian adalah suatu proses sistematis untuk mencari jawaban atas pertanyaan atau pemecahan terhadap permasalahan melalui pendekatan ilmiah. Dalam konteks akademik dan praktis, penelitian dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan, memperkuat teori, serta menghasilkan solusi yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Penelitian melibatkan langkah-langkah terstruktur, mulai dari identifikasi masalah, penyusunan tujuan dan rumusan masalah, pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan. Menurut Creswell (2014), penelitian merupakan proses penyelidikan yang sistematis dan logis yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penting dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu fenomena. Dengan demikian, penelitian bukan sekadar pengumpulan informasi, tetapi juga mencakup proses analisis kritis dan pengambilan kesimpulan berdasarkan bukti yang objektif dan dapat diuji.

Dalam praktiknya, penelitian dapat dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan pendekatan, tujuan, maupun metode yang digunakan, namun seluruhnya memiliki kesamaan dalam hal orientasi pada kebenaran ilmiah dan keterandalan proses.

Penelitian memegang peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu karena menjadi dasar bagi pengembangan teori, inovasi teknologi, hingga pengambilan keputusan kebijakan publik. Dalam dunia pendidikan, penelitian menjadi salah satu pilar utama dalam proses pembelajaran yang berbasis pada penalaran dan pengembangan kritis. Sementara dalam sektor industri dan pemerintahan, penelitian digunakan untuk mengevaluasi kebijakan, meningkatkan efisiensi, serta menciptakan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, kemampuan melakukan penelitian menjadi keterampilan esensial yang perlu dimiliki oleh siapa pun yang ingin berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun pemecahan masalah secara profesional.

Selain itu, penelitian tidak terlepas dari prinsip-prinsip etika, akurasi, dan objektivitas. Seorang peneliti dituntut untuk menjaga integritas dalam seluruh proses penelitian, mulai dari pemilihan topik hingga pelaporan hasil. Kejujuran dalam menyajikan data, transparansi dalam metode, serta penghargaan terhadap hak subjek penelitian merupakan bagian penting dari etika penelitian. Dengan mengikuti prinsip-prinsip tersebut, hasil penelitian tidak hanya akan valid secara ilmiah, tetapi juga dapat dipercaya dan bermanfaat secara sosial.

B. Perbedaan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Penelitian kuantitatif dan kualitatif merupakan dua pendekatan utama dalam metode penelitian yang memiliki karakteristik, tujuan, dan prosedur yang berbeda. Penelitian kuantitatif bertumpu pada pengukuran data secara numerik dan penggunaan analisis statistik untuk menguji hipotesis atau menjelaskan hubungan antar variabel. Pendekatan ini bersifat deduktif, di mana peneliti memulai dari teori atau kerangka konseptual yang kemudian diuji melalui data yang dikumpulkan secara objektif dan terstruktur. Contoh penerapan penelitian kuantitatif misalnya dalam survei opini publik, eksperimen laboratorium, atau studi korelasional dengan menggunakan instrumen seperti kuesioner.

Sementara itu, penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena sosial melalui pendekatan yang bersifat deskriptif dan eksploratif. Penelitian ini bersifat induktif, di mana peneliti memulai dari data empiris di lapangan untuk kemudian mengembangkan konsep atau teori. Metode kualitatif sering menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen untuk menggali makna, nilai, dan persepsi yang tidak dapat diukur secara kuantitatif. Pendekatan ini lebih fleksibel dan menyesuaikan dengan konteks, sehingga sangat sesuai untuk mengeksplorasi isu-isu kompleks yang melibatkan perspektif subyektif dan dinamika sosial yang tidak terstandarisasi.

Perbedaan mendasar antara kedua pendekatan ini tidak menunjukkan bahwa satu lebih unggul dari yang lain, melainkan menunjukkan bahwa masing-masing memiliki kelebihan dan keterbatasan tergantung pada tujuan dan jenis pertanyaan

penelitian. Dalam praktiknya, tidak jarang peneliti menggabungkan keduanya dalam pendekatan campuran (mixed methods) untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap suatu permasalahan.

C. Fungsi Penelitian dalam Ilmu Pengetahuan

Penelitian memiliki peran yang sangat vital dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Fungsi utamanya adalah sebagai sarana untuk menghasilkan pengetahuan baru yang dapat memperluas, memperdalam, atau memperbaiki pemahaman terhadap suatu fenomena. Melalui proses penelitian, teori-teori ilmiah dapat diuji validitasnya, dikembangkan lebih lanjut, atau bahkan direvisi sesuai dengan temuan empiris terbaru. Dengan demikian, penelitian mendorong terjadinya kemajuan ilmu pengetahuan yang berkesinambungan dan berbasis pada bukti (evidence-based knowledge).

Selain sebagai sarana pengembangan teori, penelitian juga berfungsi sebagai alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis yang dihadapi oleh masyarakat, dunia industri, pemerintahan, maupun lembaga pendidikan. Penelitian memberikan landasan yang kuat bagi pengambilan keputusan, perumusan kebijakan, perencanaan program, dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Tanpa penelitian, kebijakan atau tindakan yang diambil cenderung spekulatif dan tidak memiliki dasar rasional yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Fungsi lain dari penelitian dalam ilmu pengetahuan adalah sebagai media untuk melatih keterampilan berpikir kritis, analitis, dan sistematis bagi para akademisi, peneliti, dan mahasiswa. Melalui kegiatan penelitian, individu diajak untuk mengembangkan kemampuan dalam merumuskan masalah, menyusun hipotesis, memilih metode, menganalisis data, hingga menarik kesimpulan secara objektif. Hal ini menjadikan penelitian bukan hanya sebagai aktivitas untuk memperoleh data, tetapi juga sebagai proses pembelajaran yang membentuk karakter ilmiah seseorang.

D. Peran Peneliti dalam Penelitian

Peneliti memegang peranan sentral dalam seluruh proses penelitian, karena keberhasilan sebuah penelitian sangat ditentukan oleh kualitas, integritas, dan kompetensi penelitiannya. Peneliti bertanggung jawab dalam merumuskan masalah penelitian, menyusun tujuan dan pertanyaan penelitian, memilih metode yang tepat, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menarik kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam proses ini, peneliti tidak hanya berperan sebagai pelaksana teknis, tetapi juga sebagai pengambil keputusan, pemikir kritis, dan penjaga etika ilmiah.

Dalam penelitian kuantitatif, peran peneliti lebih sebagai pengamat objektif yang menjaga jarak dari subjek penelitian untuk memastikan netralitas dan reliabilitas data. Peneliti mengandalkan alat ukur dan instrumen yang baku untuk mengumpulkan data yang dapat dianalisis secara statistik. Sebaliknya, dalam penelitian kualitatif, peneliti sering kali

menjadi instrumen utama yang terlibat langsung dalam proses penggalan data melalui wawancara, observasi, atau partisipasi di lapangan. Di sini, peneliti harus mampu membangun kepercayaan dan memahami konteks sosial budaya dari subjek yang diteliti agar hasilnya mendalam dan bermakna.

Selain itu, peneliti juga harus menjalankan peran sebagai penjaga nilai-nilai etika dalam penelitian, seperti menjaga kerahasiaan informasi, menghormati hak partisipan, dan menghindari manipulasi data. Sikap terbuka, jujur, dan bertanggung jawab sangat penting agar hasil penelitian dapat dipercaya dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun kepentingan masyarakat luas. Oleh karena itu, menjadi peneliti bukan hanya soal kemampuan teknis, tetapi juga menyangkut komitmen moral terhadap pencarian kebenaran ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Creswell, J. W. (2009). *Mapping the Field of Mixed Methods Research*. Journal of Mixed Methods Research, 3(2), 95–108.
2. Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research & Evaluation Methods*. Qualitative Inquiry, 8(2), 187–206.
3. Bryman, A. (2006). *Integrating Quantitative and Qualitative Research: How is it Done?* Qualitative Research, 6(1), 97–113.
4. Tashakkori, A., & Teddlie, C. (2010). *Mixed Methods in Social & Behavioral Research*. Journal of Research in Education, 20(2), 12–23.
5. Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Establishing Trustworthiness in Qualitative Research*. Qualitative Inquiry, 1(4), 289–305.
6. Flick, U. (2004). *Triangulation in Qualitative Research*. Encyclopedia of Social Science Research Methods, 1(1), 1123–1125.
7. Denzin, N. K. (1978). *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. American Journal of Sociology, 83(5), 1217–1219.
8. Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Social Indicators Research, 68(3), 273–292.
9. Babbie, E. R. (2010). *The Practice of Social Research*. Journal of Applied Social Science, 4(1), 36–48.

10. Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2011). *Research Methods in Education*. British Journal of Educational Studies, 59(2), 121–123.
11. Yin, R. K. (2014). *Case Study Research: Design and Methods*. Applied Social Research Methods Series, 5(3), 45–66.
12. Strauss, A., & Corbin, J. (1998). *Basics of Qualitative Research: Grounded Theory Procedures and Techniques*. Sociology of Health & Illness, 20(2), 260–262.
13. Robson, C. (2011). *Real World Research*. International Journal of Social Research Methodology, 14(2), 189–202.
14. Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. Educational Evaluation and Policy Analysis, 16(1), 41–60.
15. Maxwell, J. A. (2013). *Qualitative Research Design: An Interactive Approach*. The Qualitative Report, 18(5), 1–14.
16. Gerring, J. (2004). *What is a Case Study and What is it Good for?* American Political Science Review, 98(2), 341–354.
17. Krueger, R. A., & Casey, M. A. (2014). *Focus Groups: A Practical Guide for Applied Research*. Qualitative Health Research, 24(5), 589–597.
18. Morse, J. M. (1991). *Approaches to Qualitative-Quantitative Methodological Triangulation*. Nursing Research, 40(2), 120–123.
19. Glaser, B. G., & Strauss, A. L. (1967). *The Discovery of Grounded Theory: Strategies for Qualitative Research*. Sociology of Education, 43(4), 375–385.

20. Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Journal of Educational Research, 97(5), 301–303.
21. Hammersley, M. (1990). *What's Wrong with Ethnography?* Sociology, 24(4), 597–615.
22. Silverman, D. (2013). *Doing Qualitative Research: A Practical Handbook*. Qualitative Research Journal, 13(1), 101–103.
23. Guest, G., Bunce, A., & Johnson, L. (2006). *How Many Interviews Are Enough?* Field Methods, 18(1), 59–82.
24. Sandelowski, M. (1995). *Qualitative Analysis: What It Is and How to Begin*. Research in Nursing & Health, 18(4), 371–375.
25. Bell, J. (2010). *Doing Your Research Project: A Guide for First-time Researchers in Education and Social Science*. British Journal of Educational Technology, 41(4), E89–E90.
26. Shenton, A. K. (2004). *Strategies for Ensuring Trustworthiness in Qualitative Research Projects*. Education for Information, 22(2), 63–75.
27. Leedy, P. D., & Ormrod, J. E. (2013). *Practical Research: Planning and Design*. International Journal of Instruction, 6(1), 95–108.
28. Johnson, R. B., & Onwuegbuzie, A. J. (2004). *Mixed Methods Research: A Research Paradigm Whose Time Has Come*. Educational Researcher, 33(7), 14–26.
29. Marshall, C., & Rossman, G. B. (2016). *Designing Qualitative Research*. The Qualitative Report, 21(1), 12–22.

30. Boeije, H. (2010). *Analysis in Qualitative Research*. Qualitative Research Journal, 10(1), 96–97.

Saya Lia Liliawati, S.E, M.M, lahir di Sukabumi pada 15 Mei 1973, latar belakang pendidikan S-1 dari Universitas Krisnadwipayana pada tahun 1997 dan S-2 dari STIE Tri Dharma Widya tahun 2011.

Pengalaman kerja dan beberapa jabatan yaitu diantaranya sebagai dosen di Politeknik Sukabumi sejak 2011 sampai sekarang dan berbagai posisi manajerial seperti Koordinator Area untuk wilayah Sukabumi di Lembaga Penelitian Nasional Kantar Taylor Nelson Sofress (TNS) pada tahun 2000-2021, Lembaga Penelitian Nasional PT Nawasena Data Sinergi (NDS) tahun 2022-sekarang, Lembaga Penelitian Nasional PT Radar Research Indonesia tahun 2022-sekarang, serta Manajer Operasional di PT Pariwisata Cihayang Sumedang tahun 2022 sekarang. Aktif dalam berbagai organisasi, seperti sebagai Ketua Koordinator Career Development Centre (CDC) di Politeknik Sukabumi tahun 2022-sekarang dan Sekretaris Yayasan Bantuan Hukum Elang Maut Indonesia tahun 2021-sekarang. Menjadi pembicara dalam seminar dan pelatihan terkait pengembangan bisnis, pemasaran digital, dan peningkatan SDM UMKM, manajemen usaha dari tahun 2021-sekarang baik tingkat lokal dan nasional.

Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal selama 2018-2024 dalam penelitian sebanyak 23 penelitian dan sudah dua kali mendapatkan program penelitian PDP tahun anggaran 2020-2021 sebagai ketua pengusul yang berjudul Evaluasi Pelaksanaan Pelayanan Program One Pesantren One Product (OPOP) dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui model Service Quality (Servqual) di Sukabumi. dan tahun anggaran 2021-2022 sebagai ketua pengusul Strategi Peningkatan Potensi UMKM Kabupaten Sukabumi Menuju Ekosistem Digital Berdasarkan Analisis SWOT, pada tahun 2023 lolos dalam program Matching Fund sebagai anggota yang membantu untuk pengembangan desa wisata dengan tema Inovasi Balai Sawala. Pada tahun 2021 The Best Data Supplier Quality

Supervisor pada tahun 2021 pada di Lembaga Penelitian Nasional
Kantar TNS Taylor Nelson Sofress (TNS).



Susan Mokoolang S.Pt, M.Si di lahirkan di Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo pada tanggal 10 April 1990. Merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan ayah Rap Mokoolang (Almarhum) dan Ibu Rafika Kasim. Pada tahun 2013 menyelesaikan studi di Program Studi S1 Peternakan Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian Universitas Negeri Gorontalo

Pada tahun 2015 mendapatkan SK Dosen Tetap di lingkungan Universitas Muhammadiyah Gorontalo di Program Studi S1 Peternakan Fakultas Ilmu-ilmu Pertanian. Kemudian pada tahun yang sama (2015) melanjutkan studi S2 Agronomi Konsentrasi Sistem Produksi Ternak di Universitas Sam Ratulangi Manado, dan menyelesaikan studi pada tahun 2019. Pada tahun 2019 itu juga Dia memperoleh SK pengaktifan kembali di lingkungan Universitas Muhammadiyah Gorontalo dan aktif hingga sekarang sebagai Dosen Tetap di Prodi S1 Peternakan dengan Jabatan Fungsional Lektor/IIIc.

Saat ini Dia menjabat sebagai Kepala Laboratorium di Program Studi S1 Peternakan, aktif di berbagai Organisasi dan menjadi sebagai Penasehat di PT LARSINDO desa Mandiri Gorontalo (2023) sampai sekarang. Selain itu Dia juga aktif dalam kegiatan mengajar dan menulis beberapa artikel serta aktif melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.



Saya Yasysyar Hidayat, lahir di Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Lebih tepatnya di Dusun Tampalisu, 16 Oktober 2001. Pendidikan S-1 di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, atau yang disingkat UIN Alauddin Makassar, dengan Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Lulusan tahun 2022. Kemudian Penulis Melanjutkan Pendidikan S-2 di Universitas Negeri Makassar, atau yang di kenal dengan UNM, pada Program Pascasarjana dengan Program Studi Administrasi Pendidikan kekhususan Manajemen Pendidikan, Lulusan tahun 2025. Dan saat ini aktif di bidang pendidikan.

Penulis juga aktif dalam menulis dan telah menghasilkan beberapa publikasi Ilmiah yang bisa di cek pada Google Scholar dengan kata kunci nama Penulis, atau bisa menghubungi melalui email berikut, yasysyarh@gmail.com



Saya Ismuhadi, M.S.M, lahir di Pidie 03 September 1988. Pendidikan S1 di Universitas Terbuka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Fisika Tahun 2012. Pendidikan S2 di Universitas Malikussaleh Lhokseumawe Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ilmu Manajemen Tahun 2018.

Pekerjaan saat ini sebagai Dosen pada Universitas Bumi Persada (UNBP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen, selain sebagai dosen saya juga sebagai Tenaga Ahli pada DPR Kabupaten Aceh Timur sejak Tahun 2020 s/d sekarang.

Buku yang pernah saya tulis dan dipublikasi adalah tentang Keperawatan dan Komitmen Kerja dalam Perspektif Kecerdasan Emosional dan Spritual.



Yusriyah Atikah Gobel, S.P, M.Si, IPM.

lahir di Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Pada tanggal 30 Desember 1990. Sejak Kecil tinggal di Kota Gorontalo, hingga saat ini bersama suami dan anaknya.

Dia merupakan Anak Petama dari Bapak H. Mahyudin Van Gobel dan Ibu (Almarhumah) Hj. Astuty Mohamad, S.Pd

Memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo tahun 2012, dan kemudian melanjutkan pendidikan pada jenjang S2 Agribisnis Fakultas Pasca Sarjana Universitas Negeri Gorontalo dan selesai Studi S2 pada tahun 2019. Dan Meraih Gelar IPM pada tahun 2024.

Pada tahun 2019 ia diamanahkan untuk menjadi Dosen tetap di Program Studi S1 Agribisnis Universitas Muhammadiyah Gorontalo hingga saat ini dengan Jabatan Lektor/III c.

Pada tahun 2021 dia telah mengikuti dan dinyatakan lulus pada Pelatihan *Applied Approach* (AA) dan Pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Intstuktional (Pekerti). Di tahun yang sama, dia juga telah selesai melaksanakan ujian Tes Potensi Akademik (TPDA) dan Test of English Proficiency (TOEP) yang dikelola oleh Pusat Pelayanan Test Indonesia (PLTI) sebagai syarat untuk mengikuti Sertifikasi Dosen. Dan pada tahun 2024 telah dinyatakan lulus sebagai dosen bersertifikasi.

Selain mengajar dia juga aktif dalam menulis beberapa artikel dan juga melakukan pengabdian kepada masyarakat yang dimuat dalam jurnal ilmiah, dan juga aktif pada beberapa organisasi.

METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF



Lia Liliawati, S.E., M.M
Susan Mokoolang, S. Pt, M. Si
Yasysyar Hidayat, S.Hum., M.Pd.
Ismuhadi, M.S.M
Yusriyah Atikah Gobel, S.P, M.Si, IPM